

Optimalisasi Pembinaan Keagamaan Anak melalui Pendampingan TPA dalam Program Kuliah Pengabdian Masyarakat di Desa Glee Seubak

Fedry Saputra¹, Fera Ananda², Rizkie Aydrean Ramadhan³, Nisrina⁴, M. Sirajul Munawar⁵, Dara⁶, Rika Auliani Safitri, Nelda Safitri⁸, Oktaviana Br Tarigan⁹,

^{1 s.d 9}STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh Aceh Barat, Aceh, Indonesia
Email Koresponden: fedrysaputra@staindirundeng.ac.id

Abstrak

Kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat. Pengabdian ini dilaksanakan 15 April hingga 25 Mei 2026 di Desa Glee Seubak, Kabupaten Aceh Barat, dengan fokus pada optimalisasi pembinaan keagamaan anak melalui pendampingan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). Kegiatan yang dilakukan meliputi pembelajaran membaca Al-Qur'an, pelatihan adzan, tahfidz, pembinaan praktik ibadah, serta pendampingan persiapan perlombaan keagamaan bagi anak-anak TPA. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah *Participatory Action Research* (PAR) dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan mahasiswa, aparatur desa, pengajar TPA, dan masyarakat setempat. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tahapan identifikasi kebutuhan, perencanaan program, pelaksanaan pendampingan, serta evaluasi kegiatan. Hasil pengabdian menunjukkan adanya peningkatan semangat belajar anak-anak dalam mengikuti kegiatan keagamaan, meningkatnya kemampuan membaca Al-Qur'an dan hafalan surat pendek, serta tumbuhnya kepercayaan diri anak dalam mengikuti perlombaan keagamaan. Selain itu, kegiatan ini juga memperkuat hubungan sosial antara mahasiswa dan masyarakat desa dalam mendukung pembinaan karakter religius anak. Dengan demikian, program pendampingan TPA melalui kegiatan KPM memberikan kontribusi positif terhadap penguatan pendidikan keagamaan anak di Desa Glee Seubak.

Kata kunci : Pendampingan TPA, Pembinaan Keagamaan Anak, KPM, Participatory Action Research, Desa Glee Seubak.

Pendahuluan

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kehidupan sosial masyarakat melalui berbagai kegiatan pengabdian dan pemberdayaan. Program ini menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan akademik sekaligus kemampuan sosial melalui pengalaman langsung di



tengah masyarakat. Melalui kegiatan KPM, mahasiswa tidak hanya memahami teori yang diperoleh selama proses perkuliahan, tetapi juga dituntut untuk mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai sosial dalam kehidupan nyata. Dengan demikian, KPM menjadi sarana pembelajaran kontekstual yang dapat membentuk sikap kepedulian, tanggung jawab sosial, kemampuan komunikasi, serta jiwa kepemimpinan mahasiswa dalam menghadapi berbagai persoalan yang ada di masyarakat.

Kegiatan pengabdian masyarakat juga memiliki peran penting dalam membantu masyarakat mengatasi berbagai persoalan sosial, pendidikan, dan keagamaan yang dihadapi di lingkungan desa. Salah satu bentuk pengabdian yang banyak dilakukan mahasiswa adalah pembinaan keagamaan masyarakat, khususnya bagi anak-anak melalui kegiatan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). TPA merupakan lembaga pendidikan nonformal yang memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, pemahaman dasar ajaran Islam, serta pembentukan karakter religius anak sejak usia dini. Keberadaan TPA menjadi bagian penting dalam mendukung pendidikan agama bagi anak-anak di lingkungan masyarakat, terutama di daerah pedesaan yang masih memiliki keterbatasan sarana pendidikan keagamaan (Wulandari, 2025).

Pembinaan keagamaan anak melalui TPA tidak hanya berfokus pada kemampuan membaca Al-Qur'an semata, tetapi juga bertujuan untuk membentuk akhlak dan perilaku anak agar sesuai dengan nilai-nilai Islam (Dar Kasih, 2025 dan Saputra, 2023). Melalui pembelajaran Al-Qur'an, latihan ibadah, hafalan surat pendek, doa-doa harian, serta pembiasaan perilaku yang baik, anak-anak diharapkan mampu tumbuh menjadi generasi yang memiliki karakter religius dan berakhlakul karimah (Pohan, 2023). Oleh karena itu, kegiatan pembinaan TPA memerlukan perhatian dan dukungan dari berbagai pihak, baik dari masyarakat, pengajar TPA, aparatur desa, maupun mahasiswa yang melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat.

Desa Glee Seubak merupakan salah satu desa di Kabupaten Aceh Barat yang memiliki kegiatan pembinaan keagamaan anak melalui TPA.

Kegiatan TPA di desa ini berjalan secara rutin dan menjadi tempat belajar agama bagi anak-anak di lingkungan sekitar. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi, seperti keterbatasan tenaga pendamping, kurangnya variasi metode pembelajaran, serta rendahnya motivasi sebagian anak dalam mengikuti kegiatan belajar. Kondisi tersebut menyebabkan proses pembinaan keagamaan anak belum berjalan secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan adanya dukungan dan pendampingan tambahan agar kegiatan pembelajaran di TPA dapat berjalan lebih efektif dan menarik bagi anak-anak.

Berdasarkan kondisi tersebut, mahasiswa Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) melaksanakan program pendampingan TPA sebagai bentuk kontribusi dalam mendukung pembinaan keagamaan anak di Desa Glee Seubak. Program ini dilaksanakan melalui berbagai kegiatan seperti pembelajaran membaca Al-Qur'an, pelatihan adzan dan tahfidz, pembinaan praktik ibadah, pendampingan perlombaan keagamaan, serta pemberian motivasi belajar kepada anak-anak TPA (Saputra, 2023). Kegiatan tersebut dilakukan secara rutin dengan pendekatan yang sederhana, interaktif, dan menyenangkan agar anak-anak lebih aktif dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Selain fokus pada pembinaan anak-anak TPA, kegiatan pengabdian ini juga melibatkan partisipasi aktif masyarakat, pengajar TPA, dan aparat desa dalam mendukung pelaksanaan program. Keterlibatan masyarakat menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan kegiatan karena dapat menciptakan kerja sama yang baik antara mahasiswa dan lingkungan desa. Melalui kerja sama tersebut, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai motivator dan pendamping masyarakat dalam meningkatkan kualitas pendidikan keagamaan anak-anak di desa (Iftitah, 2025).

Pelaksanaan program pendampingan TPA ini diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an, hafalan surat pendek, serta praktik ibadah anak-anak di Desa Glee Seubak. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat menumbuhkan semangat belajar agama, meningkatkan rasa percaya diri anak-anak dalam

mengikuti kegiatan keagamaan, serta memperkuat karakter religius mereka dalam kehidupan sehari-hari. Bagi mahasiswa, kegiatan pengabdian ini menjadi pengalaman berharga dalam memahami kondisi sosial masyarakat, melatih kemampuan komunikasi dan kerja sama, serta meningkatkan rasa tanggung jawab sosial sebagai bagian dari akademisi.

Dengan adanya program pendampingan TPA melalui kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM), diharapkan tercipta hubungan yang harmonis antara mahasiswa dan masyarakat dalam mendukung pendidikan keagamaan anak di Desa Glee Seubak. Program ini juga diharapkan dapat menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas pembinaan keagamaan anak di lingkungan desa sehingga mampu menciptakan generasi muda yang memiliki pemahaman agama yang baik, berakhlak mulia, dan mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat di masa mendatang.

Metode Pengabdian

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Desa Glee Seubak, Kabupaten Aceh Barat melalui program Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) dengan fokus pada pendampingan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). Metode yang digunakan adalah Participatory Action Research (PAR) dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan mahasiswa, pengajar TPA, aparatur desa, dan masyarakat setempat. (Efendi, 2025, Hafizoh, 2026 dan Pohan, 2023). Tahapan kegiatan dimulai dari observasi dan identifikasi kebutuhan pembinaan keagamaan anak, kemudian dilanjutkan dengan penyusunan program kegiatan yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat desa (Efendi, 2023; Efendi, 2025).

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui pendampingan belajar membaca Al-Qur'an, pelatihan adzan dan tahfidz, pembinaan praktik ibadah, serta persiapan perlombaan keagamaan anak-anak TPA (Saputra, 2023). Selain itu, mahasiswa juga memberikan motivasi belajar dan menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan agar anak-anak lebih semangat mengikuti kegiatan. Evaluasi dilakukan secara sederhana melalui pengamatan langsung terhadap perkembangan

kemampuan membaca Al-Qur'an, hafalan, serta partisipasi anak selama kegiatan berlangsung (Sukri, 2025 dan Selviani, 2026). Dengan metode ini, kegiatan pengabdian diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan pembinaan keagamaan anak di Desa Glee Seubak.

Pelaksanaan

A. Strategi Pencapaian

Untuk mencapai sasaran yang dibutuhkan maka dibuatkan beberapa strategi pencapaian diantaranya:

1. Identifikasi Kebutuhan dan Koordinasi dengan Masyarakat

Tahap awal kegiatan dilakukan melalui observasi serta koordinasi dengan aparatur desa dan pengajar TPA di Desa Glee Seubak. Mahasiswa melakukan identifikasi terhadap kebutuhan pembinaan keagamaan anak, seperti kemampuan membaca Al-Qur'an, hafalan surat pendek, serta pelatihan adzan dan praktik ibadah. Dari hasil observasi tersebut, mahasiswa menyusun program pendampingan yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan anak-anak TPA agar kegiatan yang dilaksanakan lebih tepat sasaran dan bermanfaat bagi masyarakat (Saputra, 2023 dan Paisal, 2025)

2. Pelaksanaan Pendampingan dan Pembinaan Keagamaan Anak

Strategi selanjutnya dilakukan melalui pelaksanaan kegiatan pendampingan secara rutin di TPA. Mahasiswa memberikan bimbingan membaca Al-Qur'an, melatih hafalan surat pendek, adzan, serta mendampingi anak-anak dalam persiapan perlombaan keagamaan. Dalam proses pembelajaran, mahasiswa menggunakan metode yang sederhana dan interaktif agar anak-anak lebih mudah memahami materi serta merasa nyaman selama mengikuti kegiatan. Selain itu, mahasiswa juga memberikan motivasi dan dukungan agar semangat belajar anak-anak terus meningkat (Saputra, 2023, Paisal 2025, Wahida, 2024 dan Baisan, 2025).

3. Evaluasi dan Penguatan Partisipasi Masyarakat

Untuk mengetahui keberhasilan program, mahasiswa melakukan evaluasi melalui pengamatan langsung terhadap perkembangan

kemampuan dan keaktifan anak-anak selama kegiatan berlangsung. Evaluasi dilakukan bersama pengajar TPA dan masyarakat guna melihat manfaat program yang telah dilaksanakan. Selain itu, mahasiswa juga mendorong partisipasi masyarakat dalam mendukung kegiatan pembinaan keagamaan anak agar program yang telah berjalan dapat terus dilanjutkan setelah kegiatan KPM selesai.

B. Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Glee Seubak, Kecamatan Johan Pahlawan, Kabupaten Aceh Barat dalam rangka program Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) mahasiswa STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh Tahun Akademik 2025/2026. Pelaksanaan kegiatan berlangsung dari 15 April hingga 25 Mei 2026 masa pengabdian mahasiswa di desa dengan fokus pada pembinaan keagamaan anak, peningkatan partisipasi masyarakat, serta penguatan nilai-nilai sosial dan religius di lingkungan desa. Seluruh kegiatan dilakukan melalui kerja sama antara mahasiswa, aparat desa, pengajar TPA, dan masyarakat setempat sehingga program yang dijalankan dapat berjalan dengan baik dan mendapat dukungan dari masyarakat.

1. Pendampingan Pembelajaran Al-Qur'an di TPA

Mahasiswa melaksanakan kegiatan pendampingan belajar Al-Qur'an secara rutin di TPA Darul Muttaqin Desa Glee Seubak. Kegiatan ini dilakukan pada sore dan malam hari dengan mengajarkan dasar-dasar membaca Al-Qur'an, pengenalan tajwid, serta perbaikan bacaan anak-anak. Dalam proses pembelajaran, mahasiswa membimbing anak-anak secara langsung sesuai kemampuan masing-masing agar mereka lebih mudah memahami materi yang diberikan (Iftitah 2025 dan Wulandari 2025). Selain meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, kegiatan ini juga bertujuan untuk menumbuhkan semangat belajar agama serta membiasakan anak-anak aktif mengikuti kegiatan keagamaan di lingkungan desa.

2. Pelatihan Adzan dan Tahfidz Anak-anak TPA

Mahasiswa juga memberikan pelatihan adzan dan tahfidz kepada anak-anak TPA sebagai bentuk penguatan kemampuan keagamaan mereka. Anak-anak dilatih melafalkan adzan dengan baik dan benar serta menghafal surat-surat pendek yang sering digunakan dalam salat. Kegiatan ini dilakukan secara bertahap dengan metode pengulangan dan pendampingan langsung agar anak-anak lebih mudah menghafal. Selain meningkatkan kemampuan hafalan dan praktik ibadah, kegiatan ini juga melatih keberanian dan rasa percaya diri anak-anak untuk tampil di depan umum, terutama dalam mengikuti perlombaan keagamaan di desa (Ilham, 2024).

3. Pendampingan Persiapan Perlombaan Keagamaan

Dalam rangka mendukung kegiatan perlombaan keagamaan di desa, mahasiswa turut mendampingi anak-anak TPA dalam mempersiapkan diri mengikuti lomba mengaji, adzan, dan tahfidz. Mahasiswa memberikan latihan rutin, membimbing teknik penampilan, serta memberikan motivasi kepada anak-anak agar lebih percaya diri saat tampil. Pendampingan dilakukan dengan suasana belajar yang santai dan menyenangkan sehingga anak-anak lebih antusias mengikuti latihan. Melalui kegiatan ini, anak-anak tidak hanya mengalami peningkatan kemampuan keagamaan, tetapi juga belajar disiplin, kerja keras, dan semangat berkompetisi secara positif (Ilham, 2024).

4. Pembinaan Praktik Ibadah dan Akhlak Anak

Selain pembelajaran Al-Qur'an, mahasiswa juga memberikan pembinaan mengenai praktik ibadah sehari-hari seperti tata cara salat, doa-doa harian, serta pembiasaan perilaku sopan santun dan akhlak yang baik. Pembinaan dilakukan melalui pendekatan sederhana dan mudah dipahami oleh anak-anak. Mahasiswa memberikan contoh langsung dalam praktik ibadah sehingga anak-anak dapat mengikuti dengan baik. Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk karakter religius anak-anak sejak dini serta meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari (Ilham, 2024).

5. Kegiatan Keagamaan Bersama Masyarakat

Mahasiswa ikut berpartisipasi dalam berbagai kegiatan keagamaan masyarakat seperti wirid Yasin, pengajian, dan kegiatan sosial keagamaan lainnya yang dilaksanakan di Desa Glee Seubak. Kehadiran mahasiswa dalam kegiatan tersebut menjadi sarana untuk mempererat hubungan sosial dengan masyarakat serta membangun kebersamaan selama pelaksanaan KPM. Selain itu, keterlibatan mahasiswa juga memberikan pengalaman langsung dalam memahami kehidupan sosial dan budaya masyarakat desa yang masih menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan dan kebersamaan (Darma, 2025).

6. Pelatihan Tari dan Penampilan Anak-anak

Mahasiswa melatih anak-anak untuk menampilkan tarian persembahan dalam acara perlombaan dan kegiatan desa. Kegiatan latihan dilakukan secara rutin dengan mengajarkan gerakan tari secara bertahap hingga anak-anak mampu mengikuti dengan baik dan kompak. Selain untuk mempersiapkan penampilan pada acara desa, kegiatan ini juga bertujuan untuk mengembangkan kreativitas, meningkatkan rasa percaya diri, serta melatih kekompakan anak-anak dalam bekerja sama. Anak-anak terlihat antusias dan aktif mengikuti latihan yang diberikan oleh mahasiswa.

7. Evaluasi dan Penguatan Partisipasi Masyarakat

Pada tahap akhir kegiatan, mahasiswa melakukan evaluasi bersama pengajar TPA dan masyarakat terhadap seluruh program yang telah dilaksanakan. Evaluasi dilakukan dengan melihat perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an, hafalan, serta keaktifan anak-anak selama mengikuti kegiatan. Selain itu, mahasiswa juga mengajak masyarakat dan pengajar TPA untuk terus melanjutkan pembinaan keagamaan anak setelah program KPM selesai. Melalui evaluasi ini, diketahui bahwa kegiatan pengabdian memberikan dampak positif terhadap peningkatan semangat belajar agama anak-anak serta memperkuat partisipasi masyarakat dalam mendukung pendidikan keagamaan di Desa Glee Seubak.



Dokumentasi Kegiatan Pendampingan TPA di Desa Glee Seubak

C. Evaluasi

Evaluasi kegiatan pengabdian dilakukan secara langsung selama dan setelah pelaksanaan program pendampingan TPA di Desa Glee Seubak. Mahasiswa bersama pengajar TPA melakukan pengamatan terhadap perkembangan kemampuan anak-anak dalam membaca Al-Qur'an, hafalan surat pendek, serta praktik adzan dan ibadah sehari-hari. Hasil evaluasi

menunjukkan bahwa anak-anak mengalami peningkatan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an dan lebih aktif mengikuti kegiatan pembelajaran dibandingkan sebelum adanya pendampingan dari mahasiswa KPM. Selain itu, anak-anak juga terlihat lebih percaya diri dalam mengikuti latihan perlombaan keagamaan yang dilaksanakan di desa.

Dari sisi pelaksanaan kegiatan, program pendampingan berjalan dengan baik karena mendapat dukungan dari aparat desa, pengajar TPA, dan masyarakat setempat. Kehadiran mahasiswa dinilai mampu memberikan semangat baru bagi anak-anak dalam belajar agama serta membantu meringankan tugas pengajar TPA. Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala selama pelaksanaan kegiatan, seperti perbedaan kemampuan belajar anak-anak, keterbatasan waktu pendampingan, serta kondisi anak-anak yang terkadang kurang fokus saat proses pembelajaran berlangsung. Namun, kendala tersebut dapat diatasi melalui pendekatan yang lebih sabar, metode belajar yang menyenangkan, dan kerja sama yang baik antara mahasiswa dan pengajar TPA.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini memberikan dampak positif terhadap pembinaan keagamaan anak di Desa Glee Seubak. Program pendampingan tidak hanya meningkatkan kemampuan keagamaan anak-anak, tetapi juga memperkuat hubungan sosial antara mahasiswa dan masyarakat desa. Masyarakat berharap kegiatan serupa dapat terus dilaksanakan pada masa mendatang karena dinilai mampu memberikan manfaat bagi perkembangan pendidikan keagamaan anak-anak di lingkungan desa. Dengan adanya evaluasi ini, kegiatan pengabdian diharapkan dapat menjadi bahan perbaikan dan pengembangan program yang lebih baik pada pelaksanaan berikutnya.

Kesimpulan

Kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) yang dilaksanakan di Desa Glee Seubak, Kabupaten Aceh Barat telah berjalan dengan baik melalui program pendampingan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). Program ini menjadi salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, khususnya dalam

pembinaan keagamaan anak-anak di lingkungan desa. Kehadiran mahasiswa memberikan kontribusi positif dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan pembinaan karakter religius anak-anak TPA.

Pelaksanaan kegiatan pendampingan meliputi pembelajaran membaca Al-Qur'an, pelatihan adzan dan tahfidz, pembinaan praktik ibadah, serta persiapan perlombaan keagamaan. Kegiatan tersebut mampu meningkatkan kemampuan keagamaan anak-anak, baik dalam membaca Al-Qur'an maupun dalam menghafal surat-surat pendek. Selain itu, anak-anak juga terlihat lebih aktif, semangat, dan percaya diri dalam mengikuti kegiatan keagamaan yang dilaksanakan selama program pengabdian berlangsung.

Keberhasilan kegiatan ini tidak terlepas dari dukungan aparatur desa, pengajar TPA, dan masyarakat Desa Glee Seubak yang turut berpartisipasi dalam mendukung seluruh program yang dijalankan mahasiswa. Kerja sama yang baik antara mahasiswa dan masyarakat menciptakan suasana pengabdian yang kondusif serta memperkuat hubungan sosial selama pelaksanaan kegiatan KPM. Dukungan tersebut menjadi faktor penting dalam kelancaran setiap program yang dilaksanakan di desa.

Meskipun terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan waktu pelaksanaan, perbedaan kemampuan belajar anak-anak, dan kurangnya fasilitas pendukung pembelajaran, kegiatan tetap dapat berjalan dengan baik melalui pendekatan yang sabar dan metode pembelajaran yang menyenangkan. Kendala tersebut menjadi pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam memahami kondisi sosial masyarakat serta melatih kemampuan adaptasi dan komunikasi selama berada di lingkungan pengabdian.

Secara keseluruhan, program optimalisasi pembinaan keagamaan anak melalui pendampingan TPA memberikan dampak positif bagi masyarakat Desa Glee Seubak, khususnya dalam meningkatkan semangat belajar agama dan pembentukan karakter religius anak-anak. Oleh karena itu, kegiatan serupa diharapkan dapat terus dilaksanakan secara

berkelanjutan agar pembinaan keagamaan anak di desa dapat berkembang lebih baik serta memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat..

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Desa Glee Seubak, Kabupaten Aceh Barat. Ucapan terima kasih disampaikan kepada aparat desa, pengajar TPA Darul Muttaqin, masyarakat Desa Glee Seubak, serta anak-anak TPA yang telah berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan. Terima kasih juga kepada dosen pembimbing lapangan dan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh yang telah memberikan arahan dan dukungan selama pelaksanaan pengabdian. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat serta menjadi pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.

Daftar Pustaka

- Al Iftitah, I. I., Firdausyi, A. N., Rosada, S., & Nabilla, D. W. (2025). Pembinaan Anak-anak TPA Sumber Baru dalam Memperkuat Nilai Spiritual dan Kemandirian Melalui Islamic Supercamp. *Kreasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 1-9. DOI: <https://doi.org/10.51529/kjpm.v5i1.767>
- Baisan, P., Al-Fairusy, M., Taran, J. P., & Ramli, R. (2025). Strategi Meningkatkan Citra Positif Pada Pondok Pesantren Serambi Mekkah Melalui Publikasi Media Sosial. *Jimmi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Multidisiplin*, 2(1), 93-108.
- Darma, G., Khairunnisa, C., Yunika, D., Sofia, M. I., & Syah, Y. A. (2025). Kolaborasi Mahasiswa Dan Masyarakat Dalam Meningkatkan Kualitas Sosial Keagamaan Melalui KKL Di Desa Sei Suka Deras. *INOVASI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1), 7-14. <https://journal.staittd.ac.id/index.php/inv/article/view/503>
- Efendi, Sumardi., Ramli, M. A., Benni Erick, S. H. I., Dar Kasih, M. S., Fitria Akmal, S., Jamiati, K. N., ... & Yuli Santri Isma, S. (2025). *Metodologi Pengabdian Masyarakat*. Pena Cendekia Pustaka.

- Efendi, S., Hamdi, S., Saputra, F., Iqbal, M., SH, H., Safitri, A., ... & Kasih, D. (2023). Program Desa Binaan Stain Teungku Dirundeng Meulaboh Di Gampong Pasi Mesjid Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. *Gotava Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 26-33. <https://doi.org/10.59891/jpmgotava.v1i2.6>
- Hafizoh, N., Rachmanita, V., Maulidya, W. S., Irsyadillah, K. P., & Anto, A. H. F. (2026). Pemberdayaan Masyarakat dalam Meningkatkan Kesehatan Lingkungan Melalui Participatory Action Research. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 7(1), 14-30. DOI: <https://doi.org/10.33474/jp2m.v7i1.24286>
- Ilham, I., Syarifuddin, S., Ni'mah, S., Asriadi, A., & Sulfikar, S. (2024). Pembinaan Tahsin Dan Tahfidz Al-Qur'an Di TK/TPA Nurul Aini Desa Arallae. *Inkamku: Journal of Community Service*, 3(1), 17-21. DOI: <https://doi.org/10.47435/inkamku.v3i1.2805>
- Kasih, D., Hendra, S. H., Afriyani, M. P., Rahiem, M., Nurhayati, N., Jahira, J., ... & Saputra, F. R. (2025). Membangun Karakter Anak Melalui Pesantren Kilat Di Desa Krueng Tinggai Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat. *Meuseuraya-Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 187-196. DOI: <https://doi.org/10.47498/meuseuraya.v4i2.6262>
- Paisal, J., Santi, J., Rahmi, W., Yusmaiza, Y., Hasmarita, M. ., Rauziation, I., Suryadi, I. ., & Iftikar, I. (2025). Peran Mahasiswa Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mengaji di Desa Cot Amun Kecamatan Samatiga. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 313-328. <https://doi.org/10.71153/zona.v2i3.244>
- Pohan, Z. R. H., Idris, M. N. M., Ramli, R., Anwar, A., & Paisal, J. (2023). Sejarah Peradaban Dan Masa Depan Kesadaran Manusia Pada Posisi Ontologis Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence) Dalam Perspektif Alquran:(Kajian Tafsir Ayat-Ayat Filosofis). *Basha'ir: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Tafsir*, 3(1), 29-38.
- Pohan, Z. R. H., Efendi, S., & Angkat, I. (2023). Beyond Budget, Village Funds and Budget Politics; A Community Service Webinar. *SEURAYA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 44-52. <https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/seuraya/article/view/6663>
- Saputra, E., Sofia, N., Maksum, M., Rissa, R., Wahyuni, S. V., Sriwahyuni, Y., ... & Mumtaz, F. (2023). Program Pengabdian Masyarakat Melalui Pemberdayaan TPA di Gampong Peureulak Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya. *Meuseuraya-Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 96-105. DOI: <https://doi.org/10.47498/meuseuraya.v2i2.2227>

- Selviani, R. D., Fatia, Y. ., Zahra, D. N. ., Putra, M. A., Sari, R., Nasruddin, N., & Harahap, M. (2026). Kontribusi Kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat Terhadap Pembinaan Nilai-nilai Pendidikan dan Keagamaan di Gampong Cot Lampise. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 1-13. DOI: <https://doi.org/10.71153/zona.v3i1.308>
- Sukri, S., Rohman, N., Anisah, A., Suwardi, S., Murni, I. P., Annisa, A., Nahlidar, N., Vebrita, G., Satria, T. D., & Zahara, Z. (2025). Pengembangan Minat dan Bakat Anak Melalui Program Pesantren Kilat di Desa Tanjung Harapan. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 60-68. DOI: <https://doi.org/10.71153/zona.v2i1.106>
- Wahida, N., Paisal, J., & Ramli, R. (2024). Pola Pengasuhan Anak di Yayasan Panti Asuhan Ummul Yatama Serambi Mekkah. *Jimmi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Multidisiplin*, 1(2), 123-138. DOI: <https://doi.org/10.71153/jimmi.v1i2.90>
- Wulandari, D., & Jennah, R. (2025). Posisi Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dalam Sistem Pendidikan Islam Nonformal di Indonesia. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 11(04), 216-226. DOI: <https://doi.org/10.36989/didaktik.v11i04.10792>